

**KLOSET IMAJINATIF DALAM LUKISAN**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**Agus Mediana Adiputra**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

# **KLOSET IMAJINATIF DALAM LUKISAN**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**Agus Mediana Adiputra**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**

**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

## KLOSET IMAJINATIF DALAM LUKISAN

3796/H/s/2012

27/2

AZ



**AGUS MEDIANA ADIPUTRA**

**NIM : 0611795021**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Istitut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1  
dalam bidang Seni Rupa Murni

2012




Tugas Akhir Karya Seni berjudul :


KLOSET IMAJINATIF DALAM LUKISAN diajukan oleh Agus Mediana Adiputra, NIM 0611795021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **29 JANUARI 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.




Drs. Sudarisman  
Pembimbing I/Anggota



Amir Hamzah, Ssn.M.A.  
Pembimbing II/Anggota



Drs. Agus Kamal  
Cognate/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.  
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua  
Program Studi Seni Rupa Murni/  
Ketua/Anggota

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suastiwi, M. Des.





*Karya Tulis dan Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta beserta keluarga...*

## KATA PENGANTAR

“ Om Swastyastu “

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) atas rahmatNya, sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Laporan ini merupakan karya Tugas Akhir yang diajukan untuk diuji guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana S-1 bidang Seni Rupa Murni.

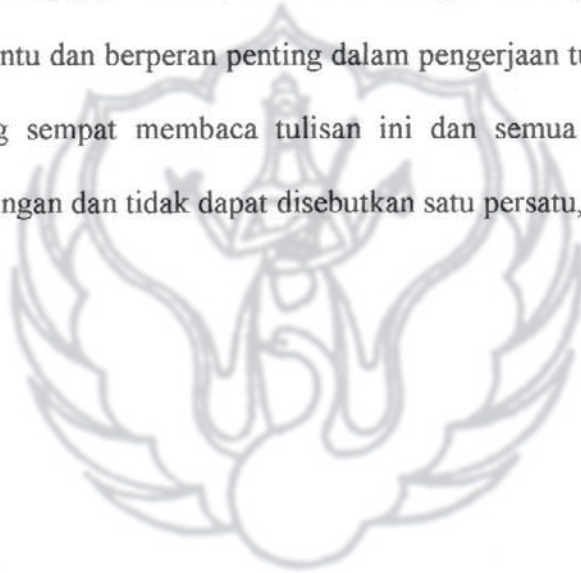
Sangatlah disadari tulisan dalam laporan ini terdapat kekurangan maupun kesalahan, untuk itu sebelumnya dihaturkan permohonan maaf sehingga menjadi koreksi, dan kelak akan berguna bagi penulisan selanjutnya, serta memberi arti dan manfaat bagi para pembaca.

Dengan rasa hormat dan kerendahan hati pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu terselesainya Tugas Akhir ini, untuk itu diucapkan kepada :

1. Drs. Sudarisman, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan teknis, pengarah ilmu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Amir Hamzah, S.Sn. M.A. selaku dosen pembimbing II yang juga memberikan bimbingan serta arahan penulisan dan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir.

3. Drs. Agus Kamal selaku Cognate dalam Tugas Akhir ini serta memberi masukan pada masa studi di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. I Gede Arya Sucitra, S.Sn. Selaku dosen wali atas waktu serta bimbingan pada masa studi di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni merangkap Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Suastiwi, M. Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayati selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. I Ketut Rudiana S,Ag selaku bapak penulis, Ni Wayan Sumiarti selaku emen penulis, Ni Wayan Ari Rusitayanti S.Pd dan I Wayan Tulus sebagai suami selaku kaka penulis, I Komang Andi Kusuma (EEX) selaku adik penulis yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat yang tak terhingga dan Ni Luh Putu Desi Aryanti sebagai kekasih penulis yang memberikan banyak inspirasi.
9. Bli Lampung dan Buk Hanif ZH yang sangat banyak membantu, memberi ide dan dorongan dalam proses Tugas Akhir ini.
10. Oblongkicau.com dan Andromedda Bercerita yang telah banyak membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini.

11. Bli Tantin, Kijang Kotak Mas Heri Pemat, Bli Rahman, Mas kusmanto, Mbak Iin, Papah, Romantic atvisory, Linuh (Wayan Karyasa, Rah giri, Laras, Golek, Made Sukamerta, Pekong, Latifah) Daksina, Mata Angin, Nine, Sanggar Dewata Indonesia, KMHD ISI Yogyakarta.
12. Putu Edy Charisma sebagai desainer dan Gek. Rah Giri, Maha Ardika, Yan Eka Putra, Gung Ari Bantots, young embek, Mr.Solar, Kadek Dwi Temles, Dek Suarda, Tu Risna, Dede swidnya, Dek Ngok, Kopler, De Oka sebagai *team* display, B-gugs, Marthil, Rah Giri sebagai *team* pencahayaan, yang sangat membantu dan berperan penting dalam pengerjaan tugas akhir ini, juga pembaca yang sempat membaca tulisan ini dan semua pihak yang telah memberi dukungan dan tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih.





## DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1 .....	i
Halaman Judul ke-2 .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	2
B. Rumusan Penciptaan .....	5
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
D. Makna Judul .....	6
BAB II. KONSEP .....	8
A. Konsep Penciptaan .....	8
B. Konsep Bentuk .....	14
C. Konsep Penyajian .....	21
BAB III. PROSES PERWUJUDAN .....	22
A. Bahan .....	22
B. Alat .....	25
C. Teknik .....	26
D. Tahapan Pembentukan .....	27
BAB IV. DESKRIPSI KARYA/TINJAUAN KARYA .....	37
BAB V. PENUTUP .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN .....	67
A. Foto Diri Mahasiswa .....	68
B. Foto Poster Dalam Ruangan .....	73

C. Foto Suasana Display Karya.....	74
D. Foto Suasana Pameran.....	75
E. Katalogus.....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gb. 1.	Gambar Kloset Peradaban Romawi Kuno.....	10
Gb. 2.	Gambar Kloset Yang Penggunanya Jorok dan Malas.....	11
Gb. 3.	Gambar Kloset Yang Penggunanya Bersih dan Rajin .....	12
Gb. 4.	Gambar Kloset Mewah dan Eksklusif.....	13
Gb. 5.	Karya Trie 'iien' Afriza “ <i>Space Imajiner</i> ” .....	17
Gb. 6.	Karya Marcel Duchamp “ <i>Fountain</i> ” .....	18
Gb. 7.	Gambar Kloset <i>Aquarium</i> .....	19
Gb. 8.	Gambar Penyajian Menu Pada Rumah Makan “ <i>Modern Ttoilet</i> ” .....	20
Gb. 9.	Gambar <i>Speakers</i> Kloset Koleksi Penulis .....	20
Gb. 10.	Gambar Tahap Pembuatan Kanvas .....	28
Gb. 11.	Alat dan Bahan Yang Digunakan Dalam Melukis.....	28
Gb. 12.	Observasi Pada Kloset.....	29
Gb. 13.	Membaca Buku di Perpustakaan .....	30
Gb. 14.	Membuka Situs Internet .....	30
Gb. 15.	Proses Inspirasi .....	31
Gb. 16.	Tahap Pemilihan Sketsa Pada Kertas.....	31
Gb. 17.	Proses Sketsa Pada Kanvas .....	32
Gb. 18.	Proses Pewarnaan dan Penyinaran.....	33
Gb. 19.	Proses Penekanan pada Objek Utama .....	34
Gb. 20.	Proses Pewarnaan dan Penekanan Pada Latar Belakang .....	34
Gb. 21.	Proses Pemberian Tanda Tangan.....	35
Gb. 22.	Karya no.1 “ <b>Kloset Mek Tanjung</b> ” 110cm x130cm Cat Minyak pada Kanvas 2011.....	38

Gb. 23.	Karya no.2 <b>“Kloset Pemain Sepakbola”</b> 110cm x 130cm Cat Minyak pada Kanvas 2011 .....	39
Gb. 24.	Karya no.3 <b>“Kloset Tukang Kijing”</b> 150cm x 160cm Cat Minyak pada Kanvas 2011 .....	41
Gb. 25.	Karya no.4 <b>“Kloset Pemain Basket”</b> 110cm x 130cm Cat Minyak pada Kanvas 2011 .....	42
Gb. 26.	Karya no. 5 <b>“Kloset Tukang Las #1”</b> 100cm x 90cm Cat Minyak pada Kanvas 2011 .....	43
Gb. 27.	Karya no.6 <b>“Kloset Tukang Las #2”</b> 130cm x 120cm Cat Minyak pada Kanvas 2011 .....	44
Gb. 28.	Karya no.7 <b>“Kloset Tukang Bangunan”</b> 110cm x 100cm Cat Minyak pada Kanvas 2011 .....	45
Gb. 29.	Karya no.8 <b>“Kloset Pengrajin Limbah Kayu #1”</b> 70cm x 90cm Cat Minyak pada Kanvas2011 .....	46
Gb. 30.	Karya no.9 <b>“Kloset Tukang Batu Koral Sikat”</b> 120cm x 140cm Cat Minyak pada Kanvas 2011 .....	47
Gb. 31.	Karya no.10 <b>“Kloset Pemasang Konblok”</b> 110cm x 130cm Cat Minyak pada Kanvas 2011 .....	49
Gb. 32.	Karya no.11 <b>“Kloset Pengrajin Sofa”</b> 100cm x 150cm Cat Minyak pada Kanvas 2011 .....	51
Gb. 33.	Karya no.12 <b>“Kloset Pengrajin Sepatu Kulit”</b> 110cm x 130cm Cat Akrilik pada Kanvas 2011 .....	52
Gb. 34.	Karya no.13 <b>“Kloset tentara”</b> 80cm x 60cm (5 panel) Karton, Spon Hati, Triplek, Kran Air, Kolase pada Kanvas 2011 .....	53
Gb. 35.	Karya no.14 <b>“Kloset Penanam Terumbu Karang”</b> 70cm x 60cm Bolpoin pada Kertas 2011 .....	55
Gb. 36.	Karya no.15 <b>“Kloset Anglo”</b> 120cm x 100cm Cat Minyak pada Kanvas 2011 .....	57
Gb. 37.	Karya no.16 <b>“Kloset Minuman Kaleng”</b> 80cm x 100cm Cat Minyak pada Kanvas 2011 .....	58
Gb. 38.	Karya no.17 <b>“Kloset Bengkel Motor”</b> 120cm x 100cm Cat Akrilik pada Kanvas 2011 .....	59



Gb. 39.	Karya no.18 “Kloset Pembuat Kue Donat” 120cm x 100cm Cat Akrilik pada Kanvas 2011.....	60
Gb. 40.	Karya no.19 “Kloset Tukang Ukir” 60cm x 80cm <i>Drawing Pen</i> , pensil EE pada Kertas 2011.....	61
Gb. 41.	Karya no.20 “Kloset Pengrajin Limbah Kayu #2 ” 100cm x 100cm Cat Minyak pada Kanvas 2011.....	62
Gb. 42.	Foto diri .....	68
Gb. 43.	Foto Poster Dalam Ruangan.....	73
Gb. 44.	Foto Suasana Display Karya.....	74
Gb. 45.	Foto Suasana Pameran .....	75



# BAB I

## PENDAHULUAN

Seni merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia. Seni mempunyai peranan penting dalam kehidupan peradaban manusia. Hal ini disebabkan oleh adanya kebutuhan akan keindahan sebagai pemenuhan batin manusia.

Karya seni merupakan sebuah ungkapan manusia yang berasal dari pengendapan batin dari pengalaman yang terjadi dalam kesehariannya dan tidak lepas dari faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Faktor objek yang tentunya menarik dan dapat menggugah hati sehingga mampu membuat rangsangan dalam menghasilkan sebuah karya yang salah satunya melalui pengungkapan yang imajinatif. Mudji Sutrisno menyebutkan bahwa:

“...Imajinasi telah melampaui fungsi yang selama ini diterapkan padanya sebagai sekedar mereproduksi gambar. Kebangkitan imajinasi semakin dirasakan ketika otoritas subjektif manusia mulai didekonstruksi. Imajinasi menjadi suatu daya yang muncul dalam diri manusia yang antara lain memiliki ciri personal.”<sup>1</sup>

Dari sini dapat disebutkan bahwa objek dapat dikembangkan melalui imajinasi sehingga menimbulkan kekuatan dan dapat memunculkan ciri seseorang.

Imajinasi dapat hadir tentu mendapat rangsangan dari berbagai persoalan, bentuk atau situasi tertentu, salah satunya yang penulis anggap menarik adalah ketika berada diruang pribadi yaitu kloset. Kenyamanan berimajinasi di atas kloset

---

<sup>1</sup> Midji Sutrisni, Hendar Purtanto (ed.), *Teori teori Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisius. 2005. p. 306

menimbulkan keinginan dan ketertarikan penulis untuk mewujudkannya dalam sebuah karya seni.

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Perkembangan seni rupa saat ini sangatlah pesat dan produktif. Hal ini ditandai dengan semakin bangkitnya gairah semangat berkreasi dan berinovasi, tentunya dengan visi yang lebih meningkatkan kualitas dalam berkarya. Kreativitas, gagasan, ide, wujud atau kemampuan estetis visual, menjadi kaidah estetika yang mendasar terutama dalam pengetahuan lingkup akademik, sedangkan pengalaman estetik pribadi menjadi tuntutan sekaligus spirit sehingga gagasan dapat terwujud visual. Disamping itu tuntutan akan orisinalitas atau kekhasan personal merupakan nilai dan identitas seorang perupa menempatkan diri dalam ruang lingkup seni rupa

Berada di ruang pergaulan seni rupa dapat mempengaruhi pola pikir, sudut pandang dan nilai estetis seorang perupa. Sering bertemunya dengan seniman-seniman besar yang berpengalaman dapat mendorong penulis untuk berimajinasi serta memikirkan ide baru, seperti halnya menciptakan sesuatu yang jarang dan mungkin belum ada sebelumnya.

Proses berkarya seorang seniman tidak lepas dari pengalaman, pengamatan, ketertarikan terhadap hal-hal tertentu. Pengalaman ketika penulis berada di atas kloset (buang air besar) biasanya terjadi kondisi memikirkan ide apa yang kemungkinan akan diwujudkan. Penulis mengingat dan memikirkan kemungkinan hal-hal yang dapat memberikan inspirasi, seperti film dokumentasi

seniman, karya-karya seni, wacana seni dan hal-hal yang sering hadir di dalam pikiran penulis, tetapi semua itu masih belum mengantarkan pada apa yang dicari penulis. Hingga akhirnya penulis merasa buntu dan beranjak dari kloset. Suatu ketika pada waktu menyiram kotoran, pandangan penulis terdiam pada objek kloset yang sering digunakan, membuat penulis menyadari bahwa berlama lama berada di atas tempat itu memungkinkan bagi lahirnya sebuah ide, gagasan, ataupun bagaimana visual karya yang akan diwujudkan, bentuk klosetnyapun adalah hal yang menarik. Kemudian mulai timbul ketertarikan dan keinginan untuk mengangkat bentuk kloset sebagai permasalahan mendasar dalam Tugas Akhir ini.

Pada umumnya kloset berada dalam sebuah kamar yang mempunyai ukuran ruang yang relatif sempit dan tertutup sehingga membatasi pandangan mata penggunanya dan sekaligus menjadikannya tempat yang dapat menjamin privasi dari aktifitas si pengguna di dalamnya. Suasana kloset seperti itu yang penulis duga memungkinkan bagi kenyamanan berimajinasi, berhayal, berfantasi ataupun memikirkan sebuah permasalahan yang ada di dalam pikiran.

Ketertarikan terhadap kloset berlanjut ketika penulis sedang mengunjungi sebuah toko bangunan yang sedang mengadakan promosi karena baru dibuka. Dalam toko itu penulis melihat sebuah kloset duduk yang sangat bersih dan terkesan mewah, sangat berbeda dengan kloset jongkok yang sering penulis gunakan. Kloset itu juga memiliki keistimewaan yaitu mengeluarkan air secara otomatis tanpa mengambil air dengan gayung untuk menyiram dan membersihkan sisa kotoran sehabis buang air besar. Kecanggihan dari kloset tersebut membuat



penulis penasaran dan sangat ingin mencobanya, hingga suatu ketika tanpa disengaja pada acara kelulusan yang diadakan di hotel Grand Ina Bali Beach penulis sakit perut ingin buang air besar, di dalam toilet hotel tersebut terdapat sebuah kloset yang sama seperti yang pernah dilihat pada pengalaman penulis mengunjungi sebuah toko bangunan, dengan senyum kecil penulis mencoba kloset tersebut. Namun ternyata disana penulis menghadapi kesulitan untuk buang air besar karena dalam perjalanan keseharian penulis terbiasa menggunakan kloset jongkok, akhirnya penulis jongkok pada kloset duduk tersebut. Kemudian penulis mempunyai asumsi bahwa tidak semua orang dapat menggunakan dan merasakan kenyamanan dari sebuah kloset.

Setiap manusia tentunya memiliki perbedaan salah satunya ditentukan oleh profesi. Profesi merupakan “pencaharian atau pekerjaan yang merupakan sumber penghidupan manusia”<sup>2</sup>. Setiap profesi memiliki ruang lingkup, keahlian, jabatan dan karakter tersendiri. Dengan adanya perbedaan membuat penulis berimajinasi untuk menginterpretasikan permasalahan terhadap obyek kloset, kehidupan yang jelas terlihat antara perbedaan orang satu dengan lainnya seperti halnya profesi itu.

Pengalaman dan pengamatan penulis terhadap kloset menjadi semakin berkembang ketika melihat beberapa hal yang membedakan keadaan dan jenis kloset yang terdapat di dalam lingkungan masyarakat yang berbeda. Kloset dapat di identifikasikan menurut tempat dan lingkungan masyarakat yang ada dan

---

<sup>2</sup> Pius A Partanto. M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* Surabaya: Arkola, 1994, p. 627

menggunakan kloset tersebut. Seperti kloset yang ada di dalam kamar mandi hotel berbintang yang menggunakan jenis kloset duduk yang terkesan bersih, mewah, wangi dan nyaman. Sedangkan kloset di dalam kamar mandi kampus yang menggunakan jenis kloset jongkok dan juga jenis kloset duduk terkesan sederhana dan tidak terlihat mewah dan terkadang bersih terawat, tetapi untuk kloset yang terdapat di dalam kamar mandi sebuah pasar umum yang biasanya menggunakan jenis kloset jongkok cenderung terkesan kumuh, berlumut, berbau tidak sedap dan sangat tidak terawat karena banyak penggunanya yang tidak terlalu peduli dengan keadaan kebersihannya. Perbedaan-perbedaan kloset yang ada pada tempat dan lingkungan masyarakat menjadi suatu perbandingan untuk menambah dan memberikan inspirasi dalam penciptaan seni lukis.

Pengalaman tersebut menjadi hal menarik, bersentuhan dengan keseharian yang penulis alami dan amati maupun bentuk dari kloset itu sendiri dalam hal ini diinterpretasikan dengan profesi penggunanya sehingga dapat menciptakan kreativitas yang berbeda dan jarang di angkat sebagai tema dalam sebuah karya seni dalam konteks akademik, khususnya karya seni lukis.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Setiap penciptaan suatu karya seni menghadirkan permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan. Dalam proses penciptaan karya seni ini terdapat beberapa hal yang hendak diuraikan dan dianalisa dalam bentuk penulisan maupun karya seni. Adapun permasalahan tersebut antara lain :

1. Bagaimana bentuk kloset yang imajinatif ?

2. Bagaimana memvisualkan kloset yang imajinatif dalam lukisan ?
3. Melalui media dan teknik apakah kloset imajinatif diwujudkan ?

### C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan :
  - a. Menciptakan lukisan yang kreatif, imajinatif dengan objek kloset.
  - b. Mewujudkan kloset imajinatif dengan media dan teknik dalam seni lukis.
2. Manfaat :
  - a. Memberikan kontribusi pada perkembangan seni lukis Indonesia.

### D. Makna Judul

Untuk mengantisipasi kekeliruan pengertian dalam laporan tugas akhir ini, maka akan di paparkan pengertian dari judul “Kloset Imajinatif dalam Lukisan” sebagai berikut:

Kloset : tempat orang melepas hajat; kamar kecil (yang terbuat dari porselin)<sup>3</sup>

Imajinatif : penuh daya khayal; bersifat khayal; bersifat angan-angan; banyak fantasi mempunyai (menggunakan, memperlihatkan) imajinasi<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (PN Balai Pustaka, 1984), p. 513

<sup>4</sup> *Ibid*, p.375

Lukisan : penggunaan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk pada satu permukaan yang bertujuan menciptakan image-image yang bisa merupakan pengekspresian dari ide-ide, emosi, pengalaman yang di bentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni<sup>5</sup>

Ditinjau dari arti masing-masing kata di atas, “Kloset Imajinatif dalam Lukisan” Adalah kloset yaitu tempat orang melepas hajat kemudian diungkapkan dalam satu permukaan atau bidang dua dimensional yang bertujuan menciptakan *image-image* yang penuh daya khayal, bersifat khayal, bersifat angan-angan, banyak fantasi, mempunyai, menggunakan seta memperlihatkan imajinasi dengan menggunakan unsur garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk yang merupakan pengekspresian dari ide-ide, emosi, pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni, maka pengertian judul “Kloset Imajinatif dalam Lukisan” yaitu penciptaan lukisan dengan obyek kloset yang imajinatif dihubungkan dengan karakter penggunanya

---

<sup>5</sup> Herbert Read. 1973. *Pengetahuan Seni*. terj. Soedarso Sp., Yogyakarta. STSRI “ASRI”. p.90